

**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA PEMERINTAH  
TAHUN 2006**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 57 Lamongan**

## KATA PENGANTAR

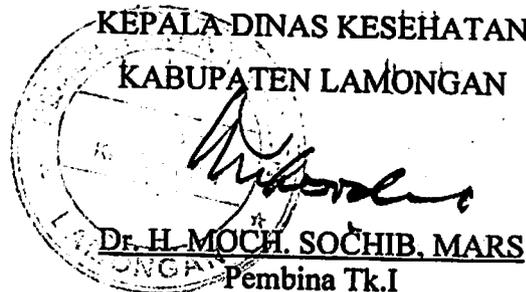
Puji syukur kahadirat Allah SWT atas limpahan Rahmad dan HidayahNya sehingga kami bisa menyelesaikan tugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) Tahun 2006 ini, dengan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2010 dan Rencana Strategis Tahun 2006-2010 Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

Buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) ini merupakan pertanggung jawaban anggaran yang telah diterima dari berbagai sumber dana antara lain DAU, APBN, BLN, DEKON dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2006 ini.

Buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) ini dapat memberikan gambaran hasil kegiatan Dinas kesehatan Kabupaten Lamongan untuk menuju Lamongan Sehat 2010.

Lamongan, Januari 2007

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. H. MOCH. SOCHIB, MARS

Pembina Tk.I

NIP : 140 135 382

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Aspek Stratejik	1
	C. Struktur Organisasi	2
BAB II	PERENCANAAN STRATEJIK	25
	A. Rencana Stratejik	25
	B. Rencana Kinerja	29
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	35
	A. Analisa Capaian Kinerja	35
	B. Akuntabilitas Keuangan	38
BAB IV	PENUTUP	45
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	47

## DAFTAR TABEL

- |              |   |
|--------------|---|
| Lampiran 2.1 | Rencana Kinerja Tahun 2006  |
| Lampiran 3.1 | Rencana Kegiatan Tahun 2006   |
| Lampiran 3.2 | Anggaran Bersumber dari APBD, APBN dan BLN Tahun 2006                                 |
| Lampiran 3.3 | Alokasi dan Realisasi Dana Kegiatan Pada Dinas Kesehatan Kab.Lamongan Pada Tahun 2006 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Rencana Strategis
- Rencana Kinerja Tahunan
- Pengukuran Kinerja Kegiatan
- Pengukuran Pencapaian Sasaran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

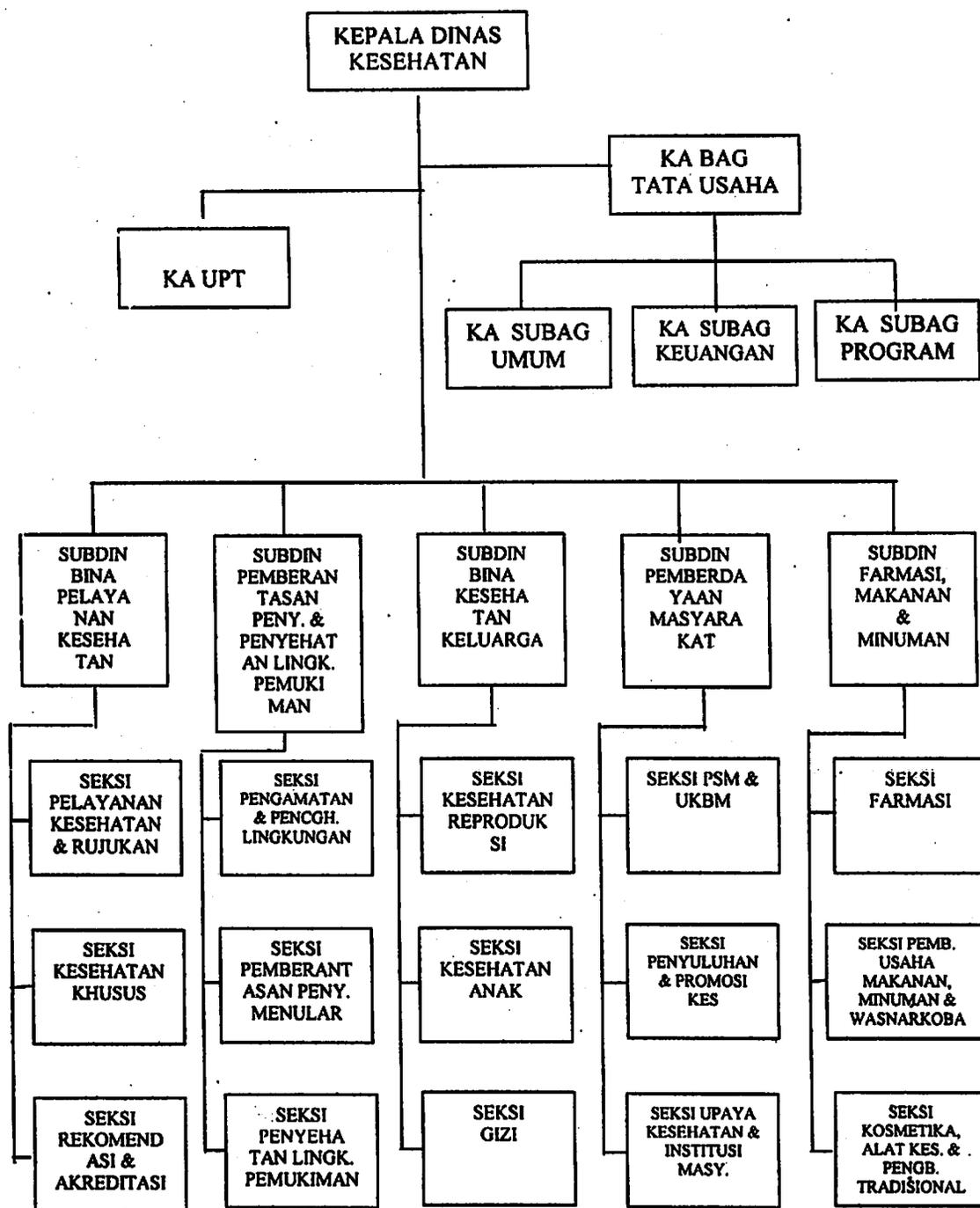
Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Dinas Kabupaten Lamongan. Sebagaimana unsur pelaksanaan pemerintah seperti yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati Nomor 10 Tahun 2001, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok :

Dinas Kesehatan Kabupaten mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kesehatan.

#### **B. Aspek Stratejik**

Kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan pelayanan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut merupakan bidang yang mempunyai keunggulan komparatif baik jangka pendek maupun jangka panjang bila dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Ini bisa dilihat dari perhatian Pemerintah Kabupaten Lamongan yang menempatkan pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan dari tiga prioritas pembangunan.

### C. Struktur Organisasi



Adapun tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan :

- a. Merumuskan program dan rencana kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

- b. Menetapkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan program pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
- d. Membina, menggerakkan dan memberdayakan sumber daya aparatur dalam rangka peningkatan kinerja.
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan serta pengelolaan program.
- f. Memberi bimbingan dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka upaya pengembangan system, metode dan teknis pnedayagunaan sumber daya.
- g. Memonitoring dan menilai laporan Akuntabilitas kinerja Dinas sebelum disampaikan kepada Bupati Kabupaten Lamongan.
- h. Mengendalikan dan mengawasi pengelolaan anggaran, pembinaan sumber daya aparatur serta pengadaan dan pemeliharaan barang / alat kesehatan.
- i. Mengevaluasi dan menganalisis pencapaian / realisasi program dengan memberipetunjuk, arahan dan teguran dalam rangka pencapaian target.
- j. Meneliti, menyempurnakan dan menandatangani naskah – naskah dinas intern dan ekstern Dinas Kesehatan.
- k. Memimpin rapat koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas, mengembangkan system dan metode serta teknik pengelolaan program kerja dan kerjasama lintas program maupun lintas sektoral.
- l. Mengkaji dan mengevaluasi program kerja tahunan berdasarkan realisasi pelaksanaan program dalam rangka perumusan dan penetapan program serta kebijakan lanjutan.
- m. Menelaah, merumuskan dan menetapkan kebijakan terhadap penyelesaian permasalahan, saran dan masukan dari masyarakat dan instansi terkait.
- n. Memimpin rapat kerja intern Dinas dan mengikuti rapat regional dan legislatif.

- o. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Kepala Bagian Tata Usaha

- a. Meneliti dan mengkoordinasikan rencana program kerja Bagian Tata Usaha sesuai dengan kegiatan masing-masing Sub bagian dalam rangka penyatuan misi dan keterpaduan program.
- b. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaian tepat waktu dan sesuai program.
- c. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dengan cara memberikan petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- d. Meneliti surat-surat yang akan disediakan pada pimpinan dengan cara membubuhkan tanda koreksi pada masing-masing surat dan mengarahkan sesuai tujuan surat.
- e. Meneliti konsep kebutuhan keuangan, peralatan, perlengkapan dan pengelolaan administrasi serta alat tulis kantor.
- f. Meneliti konsep usulan mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan pegawai dan calon peserta diklat serta hal-hal lain yang berkaitan dengan tugas pembinaan kepegawaian.
- g. Meneliti konsep usulan penerimaan dan belanja operasional dinas dengan mengkoordinasikan pada masing-masing Kasubdin/UPTD sebagai bahan penetapan anggaran oleh Pemerintah Kabupaten.
- h. Menjabarkan dan menyebarluaskan kebijakan Kepala Dinas baik melalui surat edaran, nota dinas maupun jalur lain agar semua program dapat berjalan sinkron dan baik.
- i. Mengevaluasi laporan pertanggungjawaban keuangan beserta bukti-buktinya dalam rangka tertib anggaran dan administrasi keuangan.

- j. Mengevaluasi penyerapan anggaran, laporan pelaksanaan program dan laporan pertanggungjawaban kepada Bupati Lamongan.
- k. Menandatangani surat-surat dinas sesuai tingkat kewenangan yang diberikan oleh atasan.
- l. Mengevaluasi pelaksanaan program dan membuat laporan terhadap seluruh hasil yang diperoleh maupun hambatan yang dihadapi dan usaha penyelesaiannya sesuai masukan dari masing-masing Kasubdin dan UPTD.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Subdin Pelayanan Kesehatan

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis pelayanan kesehatan dan rujukan, Rekomendasi dan Akreditasi;
- d. Menyusun program rencana kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan, Rekomendasi dan Akreditasi;
- e. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- f. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka perijinan sarana kesehatan, perijinan profesi;
- g. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pengajuan ijin sarana kesehatan dan perorangan;

- h. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan sarana kesehatan;
- i. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pembinaan terhadap Puskesmas;
- j. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.

**4. Kepala Subdin Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman**

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang pengamatan dan pencegahan penyakit, pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**5. Kepala Subdin Bina Kesehatan Keluarga**

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan

Keluarga dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;

- b.. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
  - c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
  - d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi.
  - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi.
  - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Kepala Subdin Pemberdayaan Masyarakat
- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Pemberdayaan Masyarakat dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
  - b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
  - c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
  - d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang PSM dan JPKM, penyuluhan dan promosi kesehatan, upaya kesehatan dan institusi masyarakat.
  - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu PSM dan JPKM, penyuluhan dan promosi

kesehatan, upaya kesehatan dan institusi masyarakat.

- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Kepala Subdin Farmasi, Makanan dan Minuman

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Farmasi Makanan Minuman dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang farmasi, pembinaan usaha makanan, minuman dan pengawasan narkoba serta kosmetika, alat kesehatan dan pengobatan tradisional.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu farmasi, pembinaan usaha makanan, minuman dan pengawasan narkoba serta kosmetika, alat kesehatan dan pengobatan tradisional.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Kasubag Umum/Kepegawaian

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.

- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dengan cara memberi petunjuk dan memotivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Meneliti surat masuk/keluar dengan cara mencocokkan materi pokok, alamat dan kelengkapan surat.
- d. Mengarahkan naskah-naskah dinas sesuai dengan disposisi pimpinan dan tujuan surat.
- e. Mengawasi dan mengendalikan pengumpulan dan penataan arsip naskah dinas.
- f. Mengkoordinasikan penandatanganan SPPD dan naskah-naskah dinas.
- g. Mengawasi dan mengendalikan pengelolaan urusan rumah tangga, pemeliharaan, keamanan kantor dan operasional kantor seperti listrik, telepon, air, dll.
- h. Menyusun konsep rencana pengadaan urusan rumah tangga dinas, pemeliharaan dan keamanan kantor.
- i. Mengatur pemakaian dan perbaikan kendaraan dinas dan mengurus administrasi kendaraan dan perlengkapan kantor.
- j. Menyiapkan dan melaksanakan urusan kehumasan dengan jalan menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk menyebarluaskan informasi tentang program pembangunan dibidang kesehatan.
- k. Mengevaluasi masa kerja dan jabatan para PNS dalam rangka pengajuan kenaikan pangkat, gaji berkala dan pension pegawai.
- l. Menganalisa data jabatan dan prestasi kerja pegawai dalam rangka pengembangan karier pegawai.
- m. Menyusun konsep usulan mutasi dan promosi pegawai berdasarkan hasil analisis jabatan dan prestasi kerja pegawai.
- n. Mengelola administrasi kesejahteraan pegawai meliputi usulan perpindahan, pengajuan pensiun, kenaikan pangkat, kenaikan gaji

berkala, permohonan cuti, ijin perkawinan, ijin perceraian, karis/karsu, taspen, karpeg, ijin belajar, calon penerima tanda penghargaan, pengajuan Bapetarum, Askes dan usulan kebutuhan pendidikan dan pelatihan pegawai, baik ketrampilan, penjenjangan maupun fungsional.

- o. Menyiapkan formasi pegawai dan perencanaan pegawai.
- p. Menyiapkan daftar hadir pegawai sesuai dengan formasi yang ditentukan untuk mengetahui kehadiran pegawai dan tingkat kedisiplinan.
- q. Membuat laporan kekuatan pegawai berdasarkan formasi yang ada sebagai laporan kepada Kepala Daerah.
- r. Menyusun rencana keperluan peralatan dan perlengkapan kantor dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- s. Menganalisa dan mengevaluasi pengadaan barang secara cermat dan bersama tim pembelian.
- t. Mengawasi pengadaan barang, pendistribusian barang oleh bendaharawan barang.
- u. Meneliti dan menandatangani DO barang dan perlengkapan unit kerja.
- v. Membuat dan menyusun daftar inventaris kantor.
- w. Mengevaluasi umur barang inventaris dalam rangka penghapusan barang inventaris.
- x. Melakukan stock opname barang sehingga cocok dengan persediaan dalam gudang.
- y. Mengawasi dan mengendalikan pengelolaan barang inventaris dan laporan pertanggungjawaban.
- z. Melakukan pemeliharaan dan pengamanan serta mengatur penggunaan inventaris kantor.
- aa. Mengurus pengadaan/pembelian dan menyiapkan penghapusan peralatan serta perlengkapankantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- bb. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kabag TU sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 9. Kasubag Keuangan

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Mengkaji dan mengevaluasi rencana penerimaan dan belanja dinas sesuai sumber daya, potensi dan realisasi tahun lalu sebagai acuan penyusunan anggaran tahun berjalan.
- d. Meneliti konsep usulan program-program dan anggaran masing-masing satuan unit kerja dinas.
- e. Melakukan evaluasi dan analisa atas pelaksanaan dan realisasi program terhadap penyerapan anggaran.
- f. Menyiapkan bahan penyusunan anggaran satuan kerja dinas.
- g. Meneliti dan mengevaluasi konsep RASK/DASK masing-masing satuan unit kerja untuk bahan masukan /penyempurnaan lebih lanjut.
- h. Meneliti dan mengevaluasi konsep SPP belanja rutin untuk disesuaikan dengan DASK dan SKO rutin.
- i. Mengurus dan mngendalikan pembukuan administrasi keuangan dalam rangka tertib administrasi.
- j. Meneliti dan memverivikasi penerimaan dan pengeluaran dengan mencocokkannya dengan tanda bukti pengeluaran.
- k. Mengevaluasi realisasi penerimaan dan pengeluaran dengan membandingkan target/platform untuk mengetahui penyerapan anggaran.

- l. Mengendalikan pengurusan pembayaran belanja rutin, gaji dan potongan-potongan pajak dalam rangka tertib administrasi keuangan
- m. Melayani pemeriksaan keuangan /komprehensif yang dilakukan oleh instansi yang berwenang.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 10. Kasubag Program

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Mengkaji dan mengevaluasi rencana penerimaan dan belanja dinas sesuai sumber daya, potensi dan realisasi tahun lalu sebagai acuan penyusunan anggaran tahun berjalan.
- d. Melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja dilingkungan dinas dalam rangka pengumpulan data dan informasi untuk sinkronisasi dan integrasi program.
- e. Meneliti konsep usulan program-program dan anggaran masing-masing satuan unit kerja dinas.
- f. Mengevaluasi dan menelaah usulan program dalam rangka pemilihan alternatif-alternatif penetapan prioritas program dan urgensi setiap kegiatan unit kerja.
- g. Menyusun rekomendasi dan alternatif usulan program dan anggaran pembayaran masing-masing satuan unit kerja.
- h. Melakukan evaluasi dan analisa atas pelaksanaan dan realisasi program terhadap penyerapan anggaran.

- i. Penyusunan program dan unit kerja dinas dalam rangka penyusunan anggaran.
- j. Menyiapkan penyusunan RENSTRA dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang
- k. Mengakaji dan menyusun konsep LAKIP dinas
- l. Menkoordinasikan pengumpulan, pendokumentasian dan penggandaan serta pendistribusian data dan informasi.
- m. Membantu merumuskan LKPJ, LAKIP sesuai realisasi pelaksanaan program masing-masing unit kerja.
- n. Menyusun pembuatan Profil Kesehatan.
- o. Menyusun, merekap dan melaporkan standar pelayanan minimal.
- p. Menyusun pelaksanaan laporan program dan kegiatan yang perlu dirujuk untuk mengetahui gambaran lingkungan internal yang mempengaruhi kinerja dinas agar penyusunan laporan lebih informal sesuai keadaan yang sebenarnya dan frekwensi laporan yang tepat waktu.
- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **11. Kasi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan**

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;

- d. Menyusun program rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Melaksanakan pemeriksaan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- h. Melaksanakan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan swasta;
- i. Melaksanakan rekapitulasi laporan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- j. Menganalisa hasil kegiatan laporan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

## 12. Kasi Kesehatan Khusus

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas.;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas.;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka pemberian ijin sarana kesehatan;
- h. Melaksanakan pemeriksaan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- i. Melaksanakan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan jiwa;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- k. Menganalisa hasil kegiatan laporan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

### 13. Kasi Registrasi & Akreditasi

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis registrasi & akreditasi;
- d. Menyusun program rencana kegiatan registrasi & akreditasi;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara perijinan tenaga kesehatan, sarana kesehatan swasta;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Melaksanakan pemeriksaan sarana kesehatan swasta;
- h. Melaksanakan rekapitulasi usulan angka kredit bagi tenaga kesehatan fungsional;
- i. Melaksanakan rekapitulasi laporan sarana kesehatan dasar swasta;
- j. Menganalisa hasil kegiatan laporan sarana kesehatan dasar swasta;

- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

#### 14. Kasi Pengamatan Pencegahan Penyakit

- a. Menyusun rencana operasional pengamatan dan pencegahan penyakit
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pengamatan dan perencanaan penyakit
- c. Menyelenggarakan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa penyakit secara lintas Program dan lintas sektor terkait
- d. Mengkoordinir dan mengarahkan kegiatan dilingkup Seksi Pengamatan dan Pencegahan Penyakit
- e. Menyusun dan menjabarkan pedoman, standart pelayanan dan managemen pelayanan Pengamatan dan Pencegahan Penyakit di tingkat puskesmas
- f. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian program pencegahan dan pengamatan penyakit di tingkat puskesmas.
- g. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf Seksi Pengamatan dan Pencegahan Penyakit melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.

#### 15. Kasi Pemberantasan Penyakit Menular

- a. Menelaah data penyakit menular
- b. Menganalisa dan menyajikan data penyakit menular
- c. Membuat perencanaan kegiatan Pemberantasan Penyakit Menular
- d. Membuat evaluasi kegiatan Pemberantasan Penyakit Menular
- e. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait mengenai pemberantasan penyakit menular
- f. Melakukan bimbingan teknis kepada pelaksanaan program di Puskesmas

- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kasubdin P2PLP

#### 16. Kasi Penyehatan Lingkungan Pemukiman

- a. Mengkoordinir kegiatan penyehatan lingkungan permukiman
- b. Mengkoordinir kegiatan pengawasan kualitas air bersih
- c. Mengkoordinir kegiatan kerjasama lintas program dan lintas sektor
- d. Mengkoordinir kegiatan administrasi
- e. Mengkoordinir kegiatan penghimpunan, penyusunan dan analisa data penyehatan lingkungan permukiman sebagai bahan rumusan kebijaksanaan teknis operasional.

#### 17. Kasi Kesehatan Reproduksi

- a. Menyusun rencana operasional pelayanan kesehatan reproduksi di Kabupaten dan Puskesmas
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pelayanan kesehatan reproduksi dari Propinsi di Kabupaten dan Puskesmas
- c. Mengadakan sosialisasi tentang program-program kesehatan reproduksi dan kesehatan usila
- d. Mengadakan sosialisasi tentang standart pelayanan keluarga berencana ke petugas puskesmas
- e. Mengadakan pembinaan ke pengelola program kesehatan reproduksi dan usila puskesmas
- f. Mengevaluasi hasil kegiatan program kesehatan reproduksi dan usila puskesmas
- g. Mengadakan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor program kesehatan reproduksi dan usila
- h. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- i. Mengadakan kegiatan senam usila

- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 18. Kasi Kesehatan Anak

- a. Menyusun rencana operasional pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten dan Puskesmas
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pelayanan kesehatan Ibu dan Anak dari Propinsi di Kabupaten dan Puskesmas
- c. Menyusun dan menjabarkan pedoman standart pelayanan dan manajemen program KIA di tingkat puskesmas.
- d. Melaksanakan sosialisasi Standart dan pedoman pelayanan KIA masyarakat di tingkat puskesmas
- e. Melaksanakan kerjasama denga lintas program dan lentas sektoral.
- f. Melaksanakan pengarahan kegiatan dilingkup seksi KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan
- g. Memantau kematian AMP (Audit Maternal Perinatal)
- h. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 19. Kasi Gizi

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga dengan cara memnatau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.

- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin Pemberdayaan Masyarakat;

**21. Kasi Penyuluhan dan Promosi Kesehatan**

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

**22. Kasi Upaya Kesehatan & Institusi**

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;

- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi
- e. Mengkoordinir dan mengarahkan penyelenggaraan program dan kegiatan di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi
- g. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 20. Kasi PSM & JPKM

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang pemberdayaan TOMA, Kader kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang asuransi kesehatan;

- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang pemberdayaan TOMA, Kader kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang asuransi kesehatan;
- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- h. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- i. Melaksanakan pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- j. Melaksanakan pengawasan pengawasan obat – obat berbahaya;
- k. Melaksanakan rekapitulasi laporan LPLPO;
- l. Melaksanakan rekapitulasi laporan pemakaian obat berbahaya;
- m. Menganalisa hasil kegiatan laporan LPLPO, obat berbahaya;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

### 23. Kasi Farmasi

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;

- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis kefarmasian;
- d. Menyusun rencana kegiatan kefarmasian;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- h. Melaksanakan pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- i. Melaksanakan pengawasan obat – obat berbahaya;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan LPLPO;
- k. Melaksanakan rekapitulasi laporan pemakaian obat berbahaya;
- l. Menganalisa hasil kegiatan laporan LPLPO, obat berbahaya;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin Farmakmin;

#### 24. Kasi Binus Makmin & Pengawasan Narkoba

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Makanan & Minuman, Pengawasan Narkoba;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Makanan & Minuman, Pengawasan Narkoba;

- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan industri rumah tangga dibidang makanan & minuman;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- h. Melaksanakan pemeriksaan makanan & minuman di industri rumah tangga, swalayan dan pertokoan ;
- i. Melaksanakan pengawasan peredaran makanan & minuman;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan industri rumah tangga di bidang makanan & minuman;
- k. Menganalisa hasil kegiatan pengawasan pemakaian narkoba dan zat adiktif lainnya;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

**25. Kasi Kosalkes & Batra.**

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;

- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka pemakaian Kosmetika, Alat Kesehatan;
- h. Melaksanakan pemeriksaan kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan ;
- i. Melaksanakan pengawasan peredaran kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan;
- j. Melaksanakan pendataan pengobat tradisional;
- k. Menganalisa hasil kegiatan pengawasan peredaran kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEJIK

#### A. RENCANA STRATEJIK

##### 1. Visi

Sebagai unsur Pemerintah Daerah di bidang kesehatan dan dengan memperhatikan tuntutan kinerja dan kualitas aparatur yang diharapkan dapat memberikan yang terbaik pada masyarakat, maka Dinas Kesehatan merumuskan VISI dan MISI sebagai satu kesatuan dengan rangkaian kebijakan yang akan dilaksanakan dalam waktu 2006 – 2010.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, mempunyai visi **“Pengerak Masyarakat Lamongan Mandiri Untuk Hidup Sehat”** dimana pembangunan kesehatan harus dengan seksama memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010.

##### 2. Misi

Adapun MISI Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah :

###### a. Memberdayakan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Peran aktif masyarakat termasuk swasta, sangat penting dan akan menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, diharapkan peran aktif tersebut dalam melayani, melaksanakan advokasi, serta mengkritisi pembangunan kesehatan baik secara individu, kelompok maupun bersama masyarakat luas.

**b. Meningkatkan Kinerja dan Mutu Upaya Kesehatan**

Peningkatan kinerja dan mutu upaya kesehatan dilakukan melalui pengembangan kebijakan meliputi manajerial, kebijakan teknis serta pengembangan standard dan pedoman berbagai upaya kesehatan.

Dengan meningkatkan kinerja dan mutu upaya kesehatan diharapkan upaya kesehatan dapat terselenggara dengan baik, dapat dicapai dan dapat dijangkau oleh segenap kalangan masyarakat, serta terjamin mutunya. Upaya kesehatan tersebut meliputi upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan.

**c. Melaksanakan Pembangunan Kesehatan.**

Disamping berperan dalam pembinaan dan pengembangan pembangunan kesehatan juga melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin, penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana, penanggulangan penyakit menular dan gangguan gizi, promosi kesehatan, pembangunan di daerah terpencil, tertinggal serta pendayagunaan tenaga kesehatan.

**d. Mementapkan Manajemen Kesehatan Yang dinamis dan Akuntabel.**

Keberhasilan pembangunan berwawasan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sector kesehatan saja, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif dari berbagai sector pembangunan lainnya.

Dengan terciptanya manajemen kesehatan yang akuntabel, diharapkan fungsi-fungsi administrasi kesehatan dapat terselenggara secara efektif dan efisien yang didukung oleh sistem informasi, IPTEK, serta hukum kesehatan.

**3. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dari misi yang ingin dicapai di masa depan. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2006-2010 maka tujuan yang akan dicapai adalah terselenggaranya pembangunan

kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Tujuan tersebut dicapai melalui pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan, serta pemantapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh system informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan.

Fungsi-fungsi administrasi kesehatan tersebut, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pertanggungjawaban penyelenggaraan pembangunan kesehatan .

Tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi :

- a. Meningkatnya status kesehatan masyarakat
- b. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan
- c. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat
- d. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan

#### **4. Sasaran**

a. Sasaran untuk mencapai tujuan meningkatnya status kesehatan masyarakat, adalah :

- 1) Meningkatnya Umur Harapan Hidup
- 2) Menurunnya status balita dengan gizi buruk
- 3) Menurunnya kecamatan dengan rawan gizi
- 4) Meningkatkan prevalensi GAKY
- 5) Menurunkan angka kematian bayi
- 6) Menurunkan angka kematian ibu melahirkan
- 7) Menurunnya angka kesakitan AFP pada anak usia  $\leq 15$  tahun
- 8) Meningkatnya cakupan dan kesembuhan penderita TB Paru dan DBD
- 9) Meningkatnya cakupan bayi, balita dan bufas yang amendapat vit. A

- 1) Meningkatnya institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar
- 2) Meningkatnya sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar
- 3) Meningkatnya rasio tenaga kesehatan dibanding jumlah penduduk
- 4) Meningkatnya tenaga medis yang memenuhi syarat
- 5) Meningkatnya persediaan obat esensial dan generik pada sarana kesehatan pemerintah
- 6) Meningkatnya rumah sakit yang menyediakan 4 layanan dasar spesialis
- 7) Terselenggaranya jaringan sistim informasi kesehatan
- 8) Meningkatnya pengawasan Batra, Alkes, dan PKRT
- 9) Meningkatnya pengawasan makanan, minuman dan Napza

## B. RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Merupakan proses penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada kebijakan dan program, kemudian ditetapkan dalam Rencana Strategik dan Rencana Kinerja Tahun 2006.

Adapun rencana kinerja kinerja tahun 2006 sebagai berikut :

1. Tujuan pertama dengan sasaran ke satu :

*Meningkatnya status kesehatan masyarakat*

Sasaran ini disertai dengan 3 ( tiga ) kebijakan, 1 ( satu ) program dan 8 ( delapan ) kegiatan, yakni :

### **KEBIJAKAN**

- a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pemerataan pelayanan melalui pemberian bantuan pelayanan kesehatan bagi warga miskin
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis
- c. Penambahan penyediaan jenis obat-obatan generik di puskesmas

## **PROGRAM**

Program Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, dengan kegiatan :

- 1). Balita dengan gizi buruk
  - 2). Kecamatan rawan gizi
  - 3). Prevalensi GAKY
  - 4). Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari
  - 5). Kematian ibu melahirkan
  - 6). Penderita AFP anak usia < 15 tahun
  - 7). Angka kesakitan penderita TB Paru
  - 8). Penderita Demam Berdarah Dengue
2. Tujuan pertama dengan sasaran ke dua :

### ***Meningkatnya cakupan layanan kesehatan***

Sasaran ini disertai dengan 3 ( tiga ) kebijakan, 1 ( satu ) program dan 6 ( enam ) kegiatan, yakni :

### **KEBIJAKAN**

- d. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pemerataan pelayanan melalui pemberian bantuan pelayanan kesehatan bagi warga miskin
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis
- f. Penambahan penyediaan jenis obat-obatan generik di puskesmas

### **PROGRAM**

Program upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, dengan kegiatan

- 1). Jumlah penduduk memanfaatkan puskesmas dan rumah sakit
- 2). KLB ( Kejadian Luar Biasa ) yang ditangani
- 3). Anak sekolah yang mendapat layanan kesehatan
- 4). Penduduk miskin yang terjangkau dalam Jaring Pengaman-Kesehatan Masyarakat ( JPKMM )
- 5). Strata posyandu purnama dan mandiri

3. Tujuan pertama dengan sasaran ke tiga :

*Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat*

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan, yakni :

**KEBIJAKAN**

Penyehatan lingkungan pemukiman dan pembeantasan penyakit menular dan KLB, dengan kegiatan :

- 1). Rumah tangga sehat
- 2). Tempat-tempat Umum Sehat
- 3). Kelurahan / desa cakupan imunisasi dengan UCI
- 4). Penanganan kasus HIV
- 5). Peserta KB aktif

4. Tujuan pertama dengan sasaran ke empat :

*Meningkatnya kualitas layanan kesehatan sehat*

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) kebijakan, 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan, yakni :

**KEBIJAKAN**

Penyehatan lingkungan pemukiman dan pembeantasan penyakit menular dan KLB, dengan kegiatan :

- 1). Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar
- 2). Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar
- 3). Ratio tenaga kesehatan
- 4). Tenaga bidan yang memenuhi syarat
- 5). Penyediaan obat esensial generik

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dimaksud, digunakan instrument ordinal berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

dan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran, dan hasil.

Skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

85 – 100 = sangat baik / sangat berhasil

70 - < 85 = baik / berhasil

55 - < 70 = kurang baik / kurang berhasil

< 55 = sangat kurang baik / tidak berhasil

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran, sebagaimana tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Data Penilaian Pencapaian Sasaran Tahun 2006

NO	SASARAN	PENCAPAIAN			
		SANGAT BERHASIL	BERHASIL	KURANG BERHASIL	TIDAK BERHASIL
1	2	3	4	5	6
1	Angka Umur Harapan Hidup ( IPM )	-	-	-	-
2	% Balita dengan gizi buruk	v	-	-	-
3	% Kecamatan rawan gizi	v	-	-	-
4	% Prevalensi GAKY	v	-	-	-
5	Angka Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup	v	-	-	-
6	Angka Kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	v	-	-	-
7	Angka Penderita AFP anak usia < 15 tahun	v	-	-	-
8	Angka kesakitan penderita TB Paru	v	-	-	-
9	Angka kesakitan penderita DBD	v	-	-	-
10	% Penduduk yang memanfaatkan puskesmas dan rumah sakit	v	-	-	-
11	% KLB yang ditangani	v	-	-	-
12	% Anak sekolah yang mendapatkan layanan kesehatan	v	-	-	-
13	% Penduduk miskin yang terjangkau dalam Jaring Pengaman Kesehatan Masyarakat ( JPKM )	v	-	-	-
14	% Pekerja yang mendapat layanan kesehatan	-	-	-	-
15	% Strata posyandu mandiri	v	-	-	-
16	% Strata posyandu purnama	v	-	-	-
17	% Rumah tangga sehat	v	-	-	-
18	% Tempat-tempat Umum Sehat	-	v	-	-
19	% Kelurahan / Desa UCI	v	-	-	-
20	% Penanganan kasus HIV	v	-	-	-

1	2	3	4	5	6
21	% PUS yang menjadi peserta KB aktif	v	-	-	-
22	% Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar	v	-	-	-
23	% Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	v	-	-	-
24	Rasio tenaga dokter ( ideal 1 : 30.000 )	v	-	-	-
25	Rasio tenaga bidan ( ideal 1 : 5.000 )	v	-	-	-
26	Rasio tenaga perawat ( ideal 1 : 5.000 )	v	-	-	-
27	% Tenaga bidan yang memenuhi syarat	v	-	-	-
28	% Penyediaan obat esensial, generik atas persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	-	-	-	v
29	% Rumah sakit yang menyediakan layanan 4 spesialis dasar	-	v	-	-

#### A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Hasil pencapaian kinerja / program / kegiatan pada tahun 2006 dari segi keluaran (out put) hampir seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik atau sangat berhasil dengan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) berkisar antara 45,07 % - 287,20 %, yang secara rinci dijabarkan pada lampiran.

Tabel : 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2006

NO	SASARAN	TARGET	CAPAIAN	%
4	2	3	4	5
1	Angka Umur Harapan Hidup ( IPM )	70.1	--	--
2	% Balita dengan gizi buruk	0.85%	0.84%	101.19
3	% Kecamatan rawan gizi	14.29%	14.29%	100.00
4	% Prevalensi GAKY	10.60%	10.52%	100.76
5	Angka Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup	3.9	2.15	181.40
6	Angka Kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	92	71.93	127.90
7	Angka Penderita AFP anak usia < 15 tahun	2	2	100.00
8	Angka kesakitan penderita TB Paru	72.14%	82.00%	113.67
9	Angka kesakitan penderita DBD	20.48%	22.20%	108.40

1	2	3	4	5
10	% Penduduk yang memanfaatkan puskesmas dan rumah sakit	53.51%	57.56%	107.57
11	% KLB yang ditangani	100.00%	100.00%	100.00
12	% Anak sekolah yang mendapatkan layanan kesehatan	65.00%	66.00%	101.54
13	% Penduduk miskin yang terjangkau dalam Jaring Pengaman Kesehatan Masyarakat ( JPKM )	100.00%	100.00%	100.00
14	% Pekerja yang mendapat layanan kesehatan	--	--	--
15	% Strata posyandu mandiri	37.59%	40.00%	106.41
16	% Strata posyandu purnama	9.06%	10.00%	110.38
17	% Rumah tangga sehat	40.00%	40.00%	100.00
18	% Tempat-tempat Umum Sehat	75.00%	55.00%	73.33
19	% Kelurahan / Desa UCI	95.78%	94.80%	98.98
20	% Penanganan kasus HIV	100.00%	100.00%	100.00
21	% PUS yang menjadi peserta KB aktif	79.25%	80.40%	101.45
22	% Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar	84.29%	85.00%	100.84
23	% Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	100.00%	100.00%	100.00
24	Rasio tenaga dokter ( ideal 1 : 30.000 )	1 : 29881	1 : 25383	117.72
25	Rasio tenaga bidan ( ideal 1 : 5.000 )	1 : 8803	1 : 3026	287.20
26	Rasio tenaga perawat ( ideal 1 : 5.000 )	1 : 5085	1 : 5015	101.38
27	% Tenaga bidan yang memenuhi syarat	84.46%	84.46%	100.00
28	% Penyediaan obat esensial, generik atas persediaan obat di sarana kesehatan pemerintah	44.38%	20.00%	45.07
29	% Rumah sakit yang menyediakan layanan 4 spesialis dasar	100.00%	75.00%	75.00

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka untuk mensukseskan rencana kegiatan pembangunan di bidang kesehatan menuju Lamongan Sehat 2010, dukungan dana sangat diperlukan. Sesuai dengan harapan pembangunan di bidang kesehatan bahwa anggaran kesehatan sebesar 15 % dari seluruh biaya pembangunan.

Anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp 41.484.388.000 dan realisasi sebesar Rp 37.766.911.598 sehingga prosentasenya mencapai 91,04 %.

Anggaran yang bersumber dari APBN dan BLN sebesar Rp 3.431.170.150 realisasi sebesar Rp 3.431.170.150 dan prosentasenya mencapai 100.00 % . Bila dibandingkan dengan anggaran pembangunan Kabupaten Lamongan sebesar Rp 612.254.929.890 dan anggaran Dinas Kesehatan sebesar Rp 44.915.458.150, maka baru mencapai 7,34 % .

Tabel 3.3 : Anggaran Bersumber dari APBD, APBN dan BLN Tahun 2006

N o.	Kegiatan	Rencana (Rp.)	Realisasi(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>2,516,256,000</b>	<b>2,601,887,220</b>	<b>103.40</b>
<b>I.</b>	<b>APBD KABUPATEN</b>			
1	<b>Belanja Aparatur</b>			
	Belanja Administrasi Umum			
	Belanja Pegawai	3,402,235,000	2,937,045,182	86.33
	Belanja Barang & Jasa	125,100,000	106,511,654	85.14
	Belanja perjalanan Dinas	24,700,000	24,700,000	100.00
	Belanja pemeliharaan	75,500,000	75,406,725	99.88
2	<b>Belanja Publik</b>			
	Belanja Administrasi Umum			
	Belanja Pegawai	21,543,778,000	18,519,184,508	85.96
	Belanja barang & jasa	932,005,000	932,005,000	100.00
	Belanja perjalanan Dinas	34,000,000	34,000,000	100.00
	Belanja pemeliharaan	332,100,000	332,100,000	100.00
3	<b>Belanja Operasional dan pemelh</b>			
	Belanja Pegawai	81,250,000	81,241,000	99.99
	Belanja barang & jasa	3,024,497,500	3,003,717,428	99.31
	Belanja perjalanan Dinas	247,161,500	242,816,500	98.24
	Belanja pemeliharaan	3,982,396,000	3,913,118,000	98.26
4	<b>Belanja Modal</b>			
	1. Belanja Modal Instalasi	16,000,000	16,000,000	100.00
	2. Belanja Modal Alat Angkut Roda 4	3,103,650,000	3,037,650,000	97.87
	3. Belanja Modal Alat Angkut Roda 2	569,002,500	528,694,500	92.92
	4. Belanja Modal Alkes	3,677,912,500	3,676,414,300	99.96
5	<b>Belanja Bagi Hasil</b>			
	1. Belanja Bantuan Keuangan pd Pmdes	253,000,000	246,306,801	97.35
	2. Belanja Bantuan Keuangan pp UKS	60,000,000	60,000,000	100.00
	<b>Sub total</b>	<b>41,484,288,000</b>	<b>37,766,911,598</b>	<b>91.04</b>

I		2	3	4	5
II.		<b>APBN</b>			
	1	Magang PONED dan PPGDON	45,600,000	45,600,000	100.00
	2	Program Desa SIAGA	114,490,000	114,490,000	100.00
	3	Program Kemitraan Bidan - Dukun	374,660,000	374,660,000	100.00
	4	Pelatihan MTBS	123,880,000	123,880,000	100.00
	5	Pelatihan Manajemen Asfiksia Bayi BaruLahir (BBL)	37,120,000	37,120,000	100.00
	6	Pelatihan Manajemen Bayi Berat LahirRendah (BBLR)	41,360,000	41,360,000	100.00
	7	Monitoring Garam Beryodium	5,300,000	5,300,000	100.00
	8	Pemberian MP - ASI Lokal	755,396,150	755,396,150	100.00
	9	Kajian Data SKPG	1,945,000	1,945,000	100.00
	10	Pemantauan Status Gizi	41,030,000	41,030,000	100.00
	11	Surveillance Kasus Gizi Buruk	19,340,000	19,340,000	100.00
	12	TB paru	78,311,000	78,311,000	100.00
	13	UCI	743,000,000	743,000,000	100.00
	14	Posyandu	45,712,800	45,712,800	100.00
	15	Penunjang pelayanan kes bagi gakin	34,016,000	34,016,000	100.00
	16	Peretemuan revitalaisasi managemen terpadu puskesmas	34,020,000	34,020,000	100.00
		<b>Sub Total</b>	<b>2,495,180,950</b>	<b>2,495,180,950</b>	<b>100.00</b>
III		<b>BLN</b>			
	1	UCI	768,629,200	768,629,200	100.00
	2	Penanganan Kasus HIV/AIDS	167,360,000	167,360,000	100.00
		<b>Sub Total</b>	<b>935,989,200</b>	<b>935,989,200</b>	<b>100.00</b>
		<b>Jumlah Total</b>	<b>44,915,458,150</b>	<b>41,198,081,748</b>	<b>91.72</b>

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2006-2010, 4 sasaran yang telah ditetapkan disimpulkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat
  - Umur harapan hidup belum bisa diketahui, untuk menghitungnya menjadi kewenangan Badan Pusat Statistik
  - Status gizi buruk pada balita dapat diturunkan sebesar 0,16 %
  - Menurunnya Kecamatan rawan gizi sebesar 24,71 % akibat meningkatnya sistim kewaspadaan pangan dan gizi
  - Menurunnya prevalensi GAKY pada balita sebesar 0,52 %
  - Menurunnya angka kematian bayi perinatal ( 0-7 hari ) sebanyak 0,96 per 1.000 kelahiran hidup
  - Menurunnya angka kematian ibu bersalin sebanyak 24,14 % per 100.000 kelahiran hidup
  - Menurunnya angka kesakitan AFP pada anak umur < 15 tahun sebanyak 2 anak
  - Menurunnya angka kesakitan penderita TB Paru sebanyak 6,93 % dan penderita DBD ternyata ada kenaikan sebesar 0,64 % yang diakibatkan oleh siklus epidemiologi penyakit 10 tahunan
2. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan
  - Meningkatnya jumlah penduduk yang memanfaatkan puskesmas dan rumah sakit sebanyak 4,67 %.
  - Ditanggulangnya kasus KLB sebanyak 16 kali

- Jumlah anak sekolah yang mendapat layanan kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan sebanyak 66 %
  - Jumlah penduduk miskin yang masuk program asuransi kesehatan sebanyak 330.914 jiwa
  - Jumlah pekerja yang mendapatkan layanan kesehatan masih belum bisa dilaksanakan diakibatkan pendatannya kurang valid
  - Jumlah posyandu purnama ada peningkatan 4,03 % dan posyandu mandiri sebanyak 1,63 % dari target yang ditetapkan
3. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat
- Rumah tangga yang berperilaku hidup sehat secara komulatif ada kenaikan 1,92 %
  - Jumlah tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan belum memenuhi target sebesar 20 %
  - Jumlah kelurahan / desa yang mencapai UCI masih belum tercapai sebanyak 0,98 %, yang diakibatkan adanya perubahan standar penilaian untuk UCI, namun dibandingkan dengan tahun 2005 ada kenaikan 0,2 %.
  - Penanganan kasus HIV secara keseluruhan telah tertangani yaitu 14 kasus, namun bila dibandingkan dengan tahun 2005 ada peningkatan kasus sebanyak 5 kasus.
  - Jumlah pesert KB aktif semakin meningkat sebesar 1,25 %.
4. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan
- Jumlah institusi kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar sebesar 0,71 %.
  - Jumlah sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar sebanyak 100 %
  - Indikator tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk
    - a. Rasio tenaga dokter telah terpenuhi jumlahnya dengan penerimaan CPNS 1 : 25.383 ( ideal 1 : 30.000 )

b. Rasio bidan telah terpenuhi 1 : 3.025 ( ideal 1 : 5.000 )

c. Rasio perawat belum terpenuhi 1 : 5.015 ( ideal 1 : 5.000 )

- Tenaga bidan yang memenuhi syarat sesuai dengan profesionalisme adalah pendidikan D III dan pelatihan yang berhubungan dengan kompetensinya
- Penyediaan obat esensial generik masih terpenuhi sebanyak 20 % dari macam obat yang ada
- Rumah sakit yang menyediakan 4 layanan kesehatan spesialis dasar masih 75 %

Dari segi anggaran hampir semuanya terealisasi sesuai dengan target, hanya ada beberapa kegiatan yang belum mencapai 100%, dikarenakan alokasi anggaran tidak bisa diserap terkait dengan plafon belanja dari pihak ketiga

## **B. SARAN**

Dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dapat membeikan motivasi terhadap capaian kinerja organisasi yang lebih baik, sehingga tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dapat berjalan dengan baik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait.

**RENCANA STRATEGIK  
TAHUN 2006**

**INSTANSI** : Dinas Kesehatan Kab. Lamongan  
**VISI** : Penggerak Masyarakat Lamongan mandiri untuk Hidup Sehat  
**MISI** : Memberdayakan masyarakat bidang kesehatan, meningkatkan kinerja dan upaya kesehatan, melaksanakan pembangunan kesehatan, memantapkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
		Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	<p><b>a</b> Meningkatkan status kesehatan masyarakat</p> <p><b>b</b> Meningkatkan cakupan layanan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya umur harapan hidup</li> <li>- Prosentase balita gizi buruk</li> <li>- Prosentase Kecamatan Rawan Gizi</li> <li>- Prosentase balita penderita GAKY</li> <li>- Angka kematian bayi umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup</li> <li>- Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran</li> <li>- Angka AFP pada anak usia &lt; 15 tahun</li> <li>- Penderita TB Paru</li> <li>- Penderita Demam Berdarah Dengue</li> <li>- Jumlah penduduk yang berkunjung ke puskesmas dan rumah sakit</li> <li>- Prosentase KLB yang ditangani</li> <li>- Prevalensi kecacangan anak sekolah SD/MI</li> <li>- Meningkatnya strata UKS SD/MI, SLTP, SLTA</li> <li>- Jumlah penduduk miskin yang masuk program asuransi kesehatan</li> </ul>	<p>Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pemerataan pelayanan melalui pemberian bantuan pelayanan kesehatan bagi warga miskin</p>	<p>Program upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan</p>	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
	<p>c Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat</p> <p>d Meningkatkan kualitas layanan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pekerja yang mendapatkan layanan kesehatan</li> <li>- Prosentase strata posyandu mandiri dan purnama</li> <li>- Prosentase rumah tangga sehat</li> <li>- Prosentase Tempat-tempat Umum sehat</li> <li>- Prosentase Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI</li> <li>- Prosentase penanganan kasus HIV</li> <li>- Prosentase peserta KB aktif</li> <li>- Prosentase Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar</li> <li>- Prosentase Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar</li> <li>- Jumlah dokter yang ada</li> <li>- Jumlah bidan yang ada</li> <li>- Jumlah perawat yang ada</li> <li>- Jumlah bidan yang mengikuti pelatihan</li> <li>- Prosentase obat generik yang ada</li> <li>- Prosentase rumah sakit yang menyediakan 4 layanan spesialis dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyehatan lingkungan pemukiman dan pemberantasan penyakit menular dan KLB</li> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis</li> <li>- Penambahan penyediaan jenis obat-obatan generik di puskesmas</li> </ul>	<p>Program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit</p>	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2006**

INSTANSI : Dinas Kesehatan

Form : RKT

No	SASARAN			Program	KEGIATAN			Net	
	Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		Rencana tingkat capaian (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a Prosentase balita gizi buruk	0.85%	a Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	1 Balita dengan gizi buruk	Masukan : Dana Keluaran : - Tersedianya paket PMT - Tersedianya MP ASI Lokal - Terlaksananya kegiatan surveillnace - Balita gizi buruk dapat PMT - Balita 6 - 24 bulan mendapat MP ASI Lokal - Tersedianya data balita gizi buruk	Rupiah Paket HMA kali Orang Orang bh	822,650,150 78 60 1 78 3,006 1,124	
					Hasil : Prosentase balita gizi buruk	%	0.85		
		b Prosentase Kecamatan Rawan Gizi	14.29%		2 Kecamatan rawan gizi	Masukan : - Dana Keluaran : - Terlaksananya kegiatan PSG - Tersedianya Vitamin A - Tersedianya kapsul yodiol - Tersedianya data PSG - Bayi, anak balita dan ibu nifas mendapat Vitamin A - Ibu hamil, WUS, dan anak SD mendapat kapsul yodiol	Rupiah kali Paket Paket bh Orang Orang	43,720,000 1 2,800 1,000 92,006 2,800 1,000	
					Hasil : Prosentase Kecamatan Rawan Gizi	%	14.29		
		c Prosentase balita penderita GAKY	6.95%		3 Prevalensi GAKY	Masukan : - Dana Keluaran : - Terlaksananya pem. Palpasi gondok - Terlaksananya kegiatan monitoring grm - Murid SD/MI di palpasi kel. Gondoknya - Tersedianya data konsumsi garam beryodium	Rupiah Kali kali Orang bh	10,908,500 1 1 5,726 32	
		Hasil : Prosentase balita penderita GAKY	%	6.95					
		d Angka kematian bayi umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup	3.9	4 Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya buku KIA - Terlaksananya kegiatan AMP - Terlaksananya telaah pelayanan KIA - Ibu balita mempunyai buku KIA - Kasus kematian Maternal dan perinatal terbahas. - Bikor dapat mengevaluasi Program	Rupiah Buku Kali Kali Orang Kasus Orang	48,203,900 6,323 2 2 6,323 8 32		
		Hasil : - Angka kematian bayi umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup	%	3.9					
		e Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran	92	5 Kematian Ibu melahirkan	Masukan : Dana Keluaran : - Terlaksananya konsultasi BDD-Dr Ahli - Terlaksananya kegiatan magang	Rupiah Kali Kali	738,906,100 1 1		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya pembentukan ds siaga</li> <li>- Terlaksananya kegiatan kemitraan</li> <li>- Terlaksananya pelatihan MTBS</li> <li>- Terlaksananya pelatihan Manj. Asfiksia</li> <li>- Terlaksananya pelatihan Manj. BBLR</li> <li>- BDD dapat konsultasi kasus sulit di Ds</li> <li>- Puskesmas terlatih PONEC dan PPGDON</li> <li>- Terbentuknya desa Siaga</li> <li>- adanya kesepakatan kemitraan</li> <li>- Puskesmas terlatih MTBS</li> <li>- Puskesmas terlatih manaj. Asfiksia</li> <li>- Puskesmas terlatih manajemen BBLR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>%</li> <li>%</li> <li>kali</li> <li>kali</li> <li>kali</li> <li>Orang</li> <li>PKM</li> <li>Desa</li> <li>%</li> <li>PKM</li> <li>PKM</li> <li>PKM</li> <li>PKM</li> <li>PKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>50</li> <li>4</li> <li>4</li> <li>258</li> <li>13</li> <li>32</li> <li>8</li> <li>92</li> </ul>	
	f Angka AFP pada anak usia < 15 tahun	2		6 Penderita AFP anak usia < 15 tahun	Hasil : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran</li> </ul>	100.000 kelhr. hidup		
					Masukan : Dana <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pctugas AFP Puskesmas mengikuti review</li> <li>- Obat AFP terpenuhi</li> <li>- Dinkes melakukan pelacakan AFP</li> <li>- Pusk melakukan pelacakan AFP</li> <li>- Dinkes melakukan kunj ulang AFP</li> <li>- Pusk melaksanakan kunj ulang AFP</li> <li>- Rumah Sakit melaksanakan Surveilans AFP</li> <li>- Terkirimnya spesimen AFP</li> <li>- Petugas AFP Puskesmas meningkat kemampuannya</li> <li>- Kasus AFP tertanggulangi</li> <li>- Ditemukan penderita AFP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>rupiah</li> <li>orang</li> <li>unit</li> <li>unit</li> <li>unit</li> <li>unit</li> <li>unit</li> <li>bulan</li> <li>%</li> <li>kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13,712,000</li> <li>33</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>6</li> <li>15</li> <li>80</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>3</li> <li>15</li> <li>15</li> <li>2</li> </ul>	
	g Penderita TB Paru	72.14		7 Angka kesakitan penderita TB Paru	Masukan : Dana <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas ISPA Puskesmas mengikuti review</li> <li>- Petugas TB Puskesmas mengikuti review</li> <li>- Tersedianya blangko tb 01 dan 02</li> <li>- Petugas ISPA Puskesmas meningkat kemampuannya</li> <li>- Petugas TB Puskesmas meningkat kemampuannya</li> <li>- Tersedianya blangko tb 01 dan 02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>rupiah</li> <li>orang</li> <li>orang</li> <li>lbr</li> <li>%</li> <li>%</li> <li>paket</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2,031,000</li> <li>66</li> <li>33</li> <li>500</li> <li>80</li> <li>80</li> <li>33</li> <li>72.14</li> </ul>	
					Hasil : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penderita TB Paru</li> </ul>			

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	h Penderita Demam Berdarah Dengue	20.48		8 Penderita Demam Berdarah dengue	Masukan : Dana Keluaran : - Petugas DBD Puskesmas mengikuti review - Petugas Jumantik desa mengikuti pelatihan - Petugas Jumantik desa mengikuti pelatihan - Modul Jumantik - Pembelian Malation - Pembelian Abate - Petugas DBD Puskesmas meningkat kemampuannya - Petugas Jumantik Puskesmas meningkat kemampuannya - Petugas Jumantik Puskesmas meningkat kemampuannya - Kader memiliki buku modul - Tersedianya Malation - Tersedianya Abate Hasil : - Penderita Demam Berdarah Dengue	rupiah Orang orang orang paket Liter Kg % % % puskesmas rumah kasus %	83,558,000 33 150 150 200 365 197 80 80 80 10 36,260 197 20.48	
2 Meningkatnya cakupan layanan kesehatan	a Jumlah penduduk yang berkunjung ke puskesmas dan rumah sakit	53.51%		1 Makanan dan minuman pasien puskesmas	Masukan : - Dana Keluaran : - Terpenuhi makan / minum bagi pasien rawat inap - Meningkatnya pasien rawat inap di puskesmas Hasil : - Jumlah penduduk yang berkunjung ke puskesmas	puskesmas penderita %	179,665,000 22 10,799 53.51	
	b Prosentase KLB yang ditangani	100.00%		2 Penanganan kasus KLB	Masukan : Dana Keluaran : - Petugas KLB Puskesmas mengikuti review - KLB terpenuhi - Kasus KLB terlacak - Kasus KLB terlacak - Petugas mengikuti pelatihan - Kasus flu burung terlacak - Kasus flu burung terlacak - SKD KLB Flu burung - SKD KLB Flu burung - Leaflet penyuluhan tersedia - Juknis penyuluhan tersedia - Petugas KLB Puskesmas meningkat kemampuannya - KLB tertanggulangi - KLB tertanggulangi - KLB tertanggulangi - Petugas meningkat kemampuannya - Kasus flu burung tertanggulangi - Kasus flu burung tertanggulangi - SKD KLB terlaksana - SKD KLB terlaksana - sarana penyuluhan tercukupi Hasil : - Prosentase KLB yang ditangani	rupiah orang unit kasus kasus orang kasus kasus kasus kasus puskesmas lembar % kasus kasus kasus % kasus kasus kasus kasus kasus %	20,861,500 33 1 15 15 32 1 1 2 2 32 3,200 8 15 15 15 80 1 1 2 2 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	c Prosentase anak sekolah yang mendapat layanan kesehatan	65.00%		3 Pemeriksaan telur cacing anak SD / MI	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya obat cacing - Tersedianya buku format skrining - Tersedia KMS - Penilaian UKS - Pemberian obat cacing untuk anak sekolah SD / MI - Terpantaunya strata UKS - Terpilihnya UKS sebagai juara Hasil : - Prosentase anak sekolah yang mendapat layanan kesehatan	Rupiah Kaplet Buku unit Murid SD/MI unit %	118,833,000 2,561 12,745 27 490 27 9 65.00	
	d Jumlah penduduk miskin yang masuk program asuransi kesehatan	100.00%		4 Program Askeskin	Masukan : - Dana Keluaran : - Terlayannya masyarakat miskin - Terlaksananya pendataan masyarakat miskin - Meningkatnya kunjungan masyarakat miskin - Terdatanya masyarakat miskin Hasil : - Jumlah penduduk miskin yang masuk program asuransi kesehatan	Rupiah Puskesmas puskesmas jiwa jiwa %	49,417,500 33 33 330,914 330,914 100	
	e Prosentase strata posyandu mandiri dan posyandu purnama	37.59% 9.06%		5 Strata posyandu mandiri dan purnama	Masukan : - Dana Keluaran : - Penilaian posyandu - Tersedianya blangko laporan - Terpilihnya posyandu sebagai juara - Meningkatnya laporan posyandu Hasil : - Prosentase strata posyandu mandiri Prosentase strata posyandu purnama	Rupiah unit lembar unit unit % % %	18,834,000 22 5,424 4 848 37.59 9.06	
	a Prosentase rumah tangga sehat	40.00%	b Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit	1 Pengadaan obat P3K	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya obat - Tercukupinya sarana P3K di sekolah Hasil : - Prosentase rumah tangga sehat	Rupiah Pak Sekolah %	19,315,000 20 20 40.00	
	b Prosentase Tempat-tempat Umum sehat	75.00%		2 Peningkatan kesehatan lingkungan	Masukan : - Dana Keluaran : - Pengadaan peralatan lab.Pemeriksa air - Tenaga pelaksana proyek mendapatkan - 1. Pengadaan Bahan 2. Peralatan Kantor 3. Administrasi - Pembinaan desa dan - Bantuan dana pembangunan SAB dan Sanitasi - Dana Pembangunan tercukupi - Tenaga melaksanakan proyek	Rupiah paket orang Paket Paket Paket OH Desa spesimen orang	479,828,000 1 15 4 1 6 2,830 11 180 15	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
						- Bahan, Peralatan dan administrasi tercukupi - Pengetahuan petugas meningkat - Dana Pembangunan tercukupi Hasil : - Prosentase Tempat-tempat Umum sehat	Desa Orang Desa %	11 365 11 75.00
	c Prosentase Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI	95.78%		3 Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI	Masukan Keluaran Hasil	- Dana - Petugas Imunisasi Puskesmas mengikuti review - Pengadaan Buku Imunisasi Pengadaan Kartu Imunisasi - Pengadaan PWS Imunisasi - Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke - Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi - Pembinaan ke Puskesmas - Pemeliharaan Lemari Es - Pengadaan alat suntik - Pengambilan Vaksin 1. Dari Kabupaten ke Propinsi 2. Dari Puskesmas ke Kabupaten - Melaksanakan supervisi ke Puskesmas - Tersusunnya proposal kegiatan - Tersusunnya evaluasi kegiatan - Petugas Imunisasi Puskesmas meningkat kemampuannya - Tersedianya Buku dan kartu imunisasi Puskesmas - Tersedianya PWS Imunisasi Kab per Puskesmas - Tersedianya Vaksin Imunisasi Puskesmas - Tersedianya Vaksin Imunisasi Di Kabupaten - Terlaksananya Pembinaan - Lemari es memenuhi standar - Sarana Imunisasi tercukupi - vaksin tercukupi - Pelaksanaan BIAS di 26 Puskes mas terpantau - Kegiatan siap dilaksanakan - Laporan pelaksanaan kegiatan Hasil : - Prosentase Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI	rupiah orang Pusk Lembar pusk bulan Pusk buah pusk Kali Kali orang Buku Buku % buah Pusk Kali Kali Pusk buah buah Pusk. Pusk Buku Buku %	56.486,500 33 32 32 32 12 30 1 32 2 2 24 1 1 80 640 9,420 384 20 30 1 1,870 32 24 1 1 95.78
	d Prosentase penanganan kasus HIV	100.00%		4 Penanganan kasus HIV	Masukan Keluaran Hasil	- Dana - Petugas HIV/AIDS Puskes mas mengikuti review - Kasus HIV/AIDS terlacak - Konfirmasi pend.HIV/AIDS - Petugas HIV/AIDS Puskesmas meningkat kemampuannya - Kasus HIV/AID tertanggulangi - Konfirmasi pend.HIV/AIDS terlaksana Hasil : - Prosentase penanganan kasus HIV	rupiah orang kali kali % kasus kasus %	3.285,500 33 15 15 80 15 15 100.00

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	e Prosentase peserta KB aktif	79.25%		5 Telaah Kesehatan Reproduksi dan Usila	Masukan : - Dana Keluaran : - Terlaksananya telaah program Kespro - Terlaksananya telaah program Usila - Terlaksananya pemeriksaan Pap smear - Pengelola Program Kespro dapat mengevaluasi - Pengelola Program Usila dapat mengevaluasi - WUS diatas 35 tahun diperiksa pap smear Hasil : - Prosentase peserta KB aktif	Rupiah Kali Kali Kali Orang Orang Orang %	6,593,000 1 1 1 32 32 100 79.25	
4	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	a Prosentase Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai	84.29%	1 Peningkatan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya puskesmas keliling di puskesmas - Tersedianya sepeda motor di puskesmas - Puskesmas dan pustu memenuhi standar - Meningkatnya rujukan pasien - Meningkatnya program kegiatan di lapangan - Meningkatnya pelayanan di puskesmas Hasil : - Prosentase Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai	Rupiah buah buah buah puskesmas puskesmas puskesmas %	2,970,000,000 15 52 22 15 33 20 84.29	
	b Prosentase Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	100.00%		2 Pengadaan Alat Kesehatan	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya Alat Dental Unit di Puskesmas - Tersedianya Alat Kesehatan Gigi di Puskesmas - Tersedianya Alat UGD di Puskesmas - Tersedianya Alat Laboratorium di Puskesmas - Tersedianya Alat Kesehatan EKG di Puskesmas - Tersedianya Alat Fotometer di Puskesmas - Tersedianya Alat Poli Klinik di Puskesmas - Tersedianya Medik Operasi di Puskesmas - Meningkatnya kunjungan kesehatan gigi di puskesmas - Meningkatnya kunjungan kesehatan gigi di puskesmas - Meningkatnya kunjungan UGD di puskesmas - Meningkatnya kunjungan laboratorium di puskesmas - Meningkatnya kunjungan di puskesmas - Meningkatnya kunjungan laboratorium di puskesmas - Meningkatnya kunjungan di puskesmas - Meningkatnya kunjungan puskesmas Hasil : - Prosentase Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	Rupiah Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit puskesmas puskesmas puskesmas puskesmas puskesmas puskesmas %	3,492,500,000 8 6 7 4 - 12 - 1 8 6 - 4 7 12 7 1 100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	c Jumlah perawat yang ada	5,085		3 Biaya operasional AKPER	Masukan : - Dana Keluaran : - Meningkatkan mutu pendidikan dan kelulusan - Meningkatkan profesionalisme tenaga perawat Hasil : - Jumlah perawat yang ada	Rupiah Unit orang orang	565,000,000 1 200 5,085	
	d Prosentase obat generik yang ada	44.38%		4 Pengadaan, pengawasan Obat. Napza. Makmin & Obat tradisional	Masukan : - Dana Keluaran : - Tersedianya obat di Puskesmas - Terlaksananya pertemuan Petugas tentang Obat POSR - Tersedianya obat di puskesmas - Pengusaha Apotik dan Tk.Obat mengikuti pertemuan - Pengusaha Apotik dan Tk.Obat mendapatkan pembinaan - Petugas Pengelola Obat di Puskesmas mendapatkan pembinaan - Terlaksananya Pertemuan Pengelola / Pengusaha Obat Tradisional - Terlaksananya Pengawasan Obat Tradisional - Terlaksananya Pertemuan Pengelola/Distributor Obat Tradisional - Terlaksananya pertemuan - Siswa mengikuti pertemuan tentang Napza - Pengusaha makmin mengikuti pertemuan - Pengusaha makmin di pasar / Toko / Supermarket mendapat pembinaan - Masyarakat terjamin dalam mengkonsumsi Obat - Penderita dapat memperoleh obat - Pengetahuan dan ketrampilan para pengusaha/pengelola Apotik /Toko obat lebih meningkat. - Pengetahuan dan ketrampilan para pengusaha/pengelola Apotik /Toko obat lebih meningkat. - Pengetahuan dan ketrampilan para Petugas Puskesmas lebih meningkat - Pengetahuan Pengelola/Pengusaha tentang Obat Tradisional meningkat - Meningkatnya mutu Obat Tradisional - Pengetahuan Pengelola/Distributor tentang Obat Tradisional meningkat - Pengetahuan pengusaha IRT makmin lebih meningkat - Pengetahuan siswa lebih meningkat	Rupiah Pusk kali Pusk kali kali kali kali kali kali kali Pusk kali oarang apotik puskesmas orang orang orang orang orang	1,614,440,000 33 1 33 1 1 1 1 1 1 1 33 132 36 12 33 33 33 33 35 33	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan pengusaha makin lebih meningkat</li> <li>- Pengetahuan Pengusaha makin di pasar/Toko/Supermarket lebih meningkat</li> </ul> <p>Hasil : - Prosentase obat generik yang ada</p>	orang toko %	40 9 44,38	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2006**

INSTANSI : Dinas Kesehatan

Form : PKK

Program	KEGIATAN					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat	Ket
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi		
1	2	3	3	4	5	6	7
a Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	1 Balita dengan gizi buruk	Masukan	: Dana	Rupiah	822.650,150	822.650,150	100.00
		Keluaran	: - Tersedianya paket PMT	Paket	78	78	100.00
			: - Tersedianya MP ASI Lokal	HMA	60	60	100.00
			: - Terlaksananya kegiatan surveillnace	kali	1	1	100.00
		Hasil	: - Balita gizi buruk dapat PMT	Orang	78	78	100.00
			: - Balita 6 - 24 bulan mendapat MP ASI Lokal	Orang	3,006	3,006	100.00
			: - Tersedianya data balita gizi buruk	bh	1,124	1,124	100.00
	2 Kecamatan rawan gizi	Masukan	: Dana	Rupiah	43.720,000	43.720,000	100.00
		Keluaran	: - Terlaksananya kegiatan PSG	kali	1	1	100.00
			: - Tersedianya Vitamin A	Paket	2,800	2,800	100.00
			: - Tersedianya kapsul yodiol	Paket	1,000	1,000	100.00
		Hasil	: - Tersedianya data PSG	bh	92,006	92,006	100.00
			: - Bayi, anak balita dan ibu nifas mendapat Vitamin A	Orang	2,800	2,800	100.00
			: - Ibu hamil, WUS, dan anak SD mendapat kapsul yodiol	Orang	1,000	1,000	100.00
	3 Prevalensi GAKY	Masukan	: Dana	Rupiah	10.908,500	10.908,500	100.00
		Keluaran	: - Terlaksananya pem. Palpasi gondok	Kali	1	1	100.00
			: - Terlaksananya kegiatan monitoring grm	kali	1	1	100.00
		Hasil	: - Murid SD/MI di palpasi kel. Gondoknya	Orang	5,726	5,726	100.00
	: - Tersedianya data konsumsi garam beryodium		bh	32	32	100.00	
	4 Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari	Masukan	: Dana	Rupiah	48.203,900	48.203,900	100.00
Keluaran		: - Tersedianya buku KIA	Buku	6,323	6,323	100.00	
		: - Terlaksananya kegiatan AMP	Kali	2	2	100.00	
		: - Terlaksananya telaah pelayanan KIA	Kali	2	2	100.00	
Hasil		: - Ibu balita mempunyai buku KIA	Orang	6,323	6,323	100.00	
		: - Kasus kematian Maternal dan perinatal terbahas.	Kasus	8	8	100.00	
Masukan		: - Bikor dapat mengevaluasi Program	Orang	32	32	100.00	
5 Kematian Ibu melahirkan	Masukan	: Dana	Rupiah	738,906,100	738,906,100	100.00	
	Keluaran	: - Terlaksananya konsultasi BDD-Dr Ahli	Kali	1	1	100.00	
		: - Terlaksananya kegiatan magang	Kali	1	1	100.00	
		: - Terlaksananya pembentukan ds siaga	%	100	100	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
		- Terlaksananya kegiatan kemitraan	%	1	1	100.00	
		- Terlaksananya pelatihan MTBS	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya pelatihan-Manj. Asfiksia	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya pelatihan Manj. BBLR	kali	1	1	100.00	
		Hasil : - BDD dapat konsultasi kasus sulit di Ds	Orang	50	50	100.00	
		- Puskesmas terlatih PONED dan PPGDON	PKM	4	4	100.00	
		- Terbentuknya desa Siaga	Desa	4	4	100.00	
		- adanya kesepakatan kemitraan	%	258	258	100.00	
		- Puskesmas terlatih MTBS	PKM	13	13	100.00	
		- Puskesmas terlatih manaj. Asfiksia	PKM	32	32	100.00	
		- Puskesmas terlatih manajemen BBLR	PKM	8	8	100.00	
	6 Penderita AFP anak usia < 15 tahun	Masukan : Dana	rupiah	13.712.000	13.712.000	100.00	
		Keluaran : - Petugas AFP Puskesmas mengikuti review	orang	33	33	100.00	
		- Obat AFP terpenuhi	unit	15	15	100.00	
		- Dinkes melakukane pelacakan AFP	unit	15	15	100.00	
		- Pusk melakukan pelacakan AFP	unit	15	15	100.00	
		- Dinkes melakukan kunj ulang AFP	unit	15	15	100.00	
		- Pusk melaksanakan kunj ulang AFP	unit	15	15	100.00	
		- Rumah Sakit melaksanakan Surveilans AFP	bulan	6	6	100.00	
		- Terkirimnya spesimen AFP		15	15	100.00	
		Hasil : - Petugas AFP Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00	
		- Kasus AFP tertanggulangi	kasus	15	15	100.00	
		- Ditemukan penderita AFP	kasus	15	15	100.00	
		- Ditemukan penderita AFP	kasus	15	15	100.00	
		: - Ditemukan penderita AFP	kasus	15	15	100.00	
		- Ditemukan penderita AFP	kasus	15	15	100.00	
		: - Ditemukan penderita AFP	kasus	3	3	100.00	
		: - Ditemukan penderita AFP	kasus	15	15	100.00	
	7 Angka kesakitan penderita TB Paru	Masukan : Dana	rupiah	2.031.000	2.031.000	100.00	
		Keluaran : - Petugas ISPA Puskesmas mengikuti review	orang	66	66	100.00	
		- Petugas TB Puskesmas mengikuti review	orang	33	33	100.00	
		- Tersedianya blangko tb 01 dan 02	lbr	500	500	100.00	
		Hasil : - Petugas ISPA Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00	
		- Petugas TB Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00	
		: - Tersedianya blangko tb 01 dan 02	paket	33	33	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8	
	8 Penderita Demam Berdarah dengue	Masukan : Dana	rupiah	83,558,000	83,558,000	100.00		
		Keluaran : - Petugas DBD Puskesmas mengikuti review	Orang	33	33	100.00		
		- Petugas Jumantik desa mengikuti pelatihan	orang	150	150	100.00		
		- Petugas Jumantik desa mengikuti pelatihan	orang	150	150	100.00		
		- Modul Jumantik	paket	200	200	100.00		
		- Pembelian Malation	Liter	365	365	100.00		
		- Pembelian Abate	Kg	197	197	100.00		
		Hasil : - Petugas DBD Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00		
		- Petugas Jumantik Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00		
		- Petugas Jumantik Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00		
	- Kader memiliki buku modul	puskesmas	10	10	100.00			
	- Tersedianya Malation	rumah	36,260	36,260	100.00			
	- Tersedianya Abate	kasus	197	197	100.00			
	1 Makanan dan minuman pasien puskesmas	Masukan : Dana			179,665,000	179,665,000	100.00	
		Keluaran : Terpenuhinya makan / minum bagi pasien rawat inap		puskesmas	22	22	100.00	
		Hasil : Meningkatnya pasien rawat inap di puskesmas		penderita	10,799	10,799	100.00	
	2 Penanganan kasus KLB	Masukan : Dana		rupiah	20,861,500	20,861,500	100.00	
		Keluaran : - Petugas KLB Puskesmas mengikuti review		orang	33	33	100.00	
		- KLB terpenuhi		unit	1	1	100.00	
		- Kasus KLB terlacak		kasus	15	15	100.00	
- Kasus KLB terlacak			kasus	15	15	100.00		
- Petugas mengikuti pelatihan			orang	32	32	100.00		
- Kasus flu burung terlacak			kasus	1	1	100.00		
- Kasus flu burung terlacak			kasus	1	1	100.00		
- SKD KLB Flu burung			kasus	2	2	100.00		
- SKD KLB Flu burung			kasus	2	2	100.00		
- Leaflet penyuluhan tersedia			puskesmas	32	32	100.00		
- Juknis penyuluhan tersedia			lembar	3,200	3,200	100.00		
Hasil : - Petugas KLB Puskesmas meningkat kemampuannya			%	80	80	100.00		
- KLB tertanggulangi			kasus	15	15	100.00		
- KLB tertanggulangi			kasus	15	15	100.00		
- KLB tertanggulangi			kasus	15	15	100.00		
- Petugas meningkat kemampuannya			%	80	80	100.00		
- Kasus flu burung tertanggulangi		kasus	1	1	100.00			
- Kasus flu burung tertanggulangi		kasus	1	1	100.00			

1	2	3	3	4	5	6	7	8
			- SKD KLB terlaksana	kasus	2	2	100.00	
			- SKD KLB terlaksana	kasus	2	2	100.00	
			- sarana penyuluhan tercukupi	%	100	100	100.00	
	3 Pemeriksaan telur cacing anak SD/ MI	Masukan	: - Dana	Rupiah	18,833,000	18,833,000	100.00	
		Keluaran	: - Tersedianya obat cacing	Kaplet	2,561	2,561	100.00	
		Hasil	: - Pemberian obat cacing untuk anak sekolah SD / MI	Murid	490	490	100.00	
	4 Meningkatnya strata UKS SD/MI, SLTP, SLTA	Masukan	: - Dana	Rupiah	100,000,000	100,000,000	100.00	
		Keluaran	: - Tersedianya buku format skrining	Buku	12,745	12,745	100.00	
			- Tersedia KMS					
			- Penilaian UKS	unit	27	27	100.00	
		Hasil	: - Terpantaunya strata UKS	SD/MI	27	27	100.00	
			- Terpilihnya UKS sebagai juara	unit	9	9	100.00	
	5 Program Askeskin	Masukan	: - Dana	Rupiah	49,417,500	49,417,500	100.00	
		Keluaran	: - Terlayannya masyarakat miskin	Puskesmas	33	33	100.00	
			- Terlaksananya pendataan masyarakat miskin	puskesmas	33	33	100.00	
		Hasil	: - Meningkatnya kunjungan masyarakat miskin	Jiwa	330,914	330,914	100.00	
			- Terdatanya masyarakat miskin	jiwa	330,914	330,914	100.00	
	6 Strata posyandu mandiri dan purnama	Masukan	: - Dana	Rupiah	18,834,000	18,834,000	100.00	
		Keluaran	: - Penilaian posyandu	unit	22	22	100.00	
			- Tersedianya blangko laporan	lembar	5,424	5,424	100.00	
		Hasil	: - Terpilihnya posyandu sebagai juara	unit	4	4	100.00	
			- Meningkatnya laporan posyandu	unit	848	848	100.00	
Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit	1 Pengadaan obat P3K UKS	Masukan	: Dana	Rupiah	19,315,000	19,315,000	100.00	
		Keluaran	: Tersedianya obat	Pak	20	20	100.00	
		Hasil	: Tercukupinya sarana P3K di sekolah	Sekolah	20	20	100.00	
	2 Peningkatan kesehatan lingkungan	Masukan	: - Dana	Rupiah	479,828,000	479,828,000	100.00	
		Keluaran	: - Pengadaan peralatan lab.Pemeriksa air	paket	1	1	100.00	
			- Tenaga pelaksana proyek mendapatkan	orang	15	15	100.00	
			- 1. Pengadaan Bahan	Paket	4	4	100.00	
			2. Peralatan Kantor	Paket	1	1	100.00	
			3. Administrasi	Paket	6	6	100.00	
			- Pembinaan desa dan	OH	2,830	2,830	100.00	
			- Bantuan dana pembangunan SAB dan Sanitasi	Desa	11	11	100.00	

1	2	3	3	4	5	6	7	8
		Hasil	- Dana Pembangunan tercukupi	spesimen	180	180	100.00	
			- Tenaga melaksanakan proyek	orang	15	15	100.00	
			- Bahan, Peralatan dan administrasi tercukupi	Desa	11	11	100.00	
			- Pengetahuan petugas meningkat	Orang	365	365	100.00	
			- Dana Pembangunan tercukupi	Desa	11	11	100.00	
	3 Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI	Masukan	- Dana	rupiah	56.486,500	56.486,500	100.00	
		Keluaran	- Petugas Imunisasi Puskesmas mengikuti review	orang	33	33	100.00	
			- Pengadaan Buku Imunisasi Pengadaan Kartu Imunisasi	Pusk	32	32	100.00	
			- Pengadaan PWS Imunisasi	Lembar	32	32	100.00	
			- Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke	pusk	32	32	100.00	
			- Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi	bulan	12	12	100.00	
			- Pembinaan ke Puskesmas	Pusk	30	30	100.00	
			- Pemeliharaan Lemari Es	buah	1	1	100.00	
			- Pengadaan alat suntik	pusk	32	32	100.00	
			- Pengambilan Vaksin					
			1. Dari Kabupaten ke Propinsi	Kali	2	2	100.00	
			2. Dari Puskesmas ke Kabupaten	Kali	2	2	100.00	
			- Melaksanakan supervisi ke Puskesmas	orang	24	24	100.00	
			- Tersusunnya proposal kegiatan	Buku	1	1	100.00	
			- Tersusunnya evaluasi kegiatan	Buku	1	1	100.00	
		Hasil	- Petugas Imunisasi Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00	
			- Tersedianya Buku dan kartu imunisasi Puskesmas	buah	640	640	100.00	
			- Tersedianya PWS Imunisasi Kab-per Puskesmas	Pusk	9,420	9,420	100.00	
			- Tersedianya Vaksin Imunisasi Puskesmas	Kali	384	384	100.00	
			- Tersedianya Vaksin Imunisasi Di Kabupaten	Kali	20	20	100.00	
			- Terlaksananya Pembinaan	Pusk	30	30	100.00	
			- Lemari es memenuhi standar	buah	1	1	100.00	
			- Sarana Imunisasi tercukupi	buah	1,870	1,870	100.00	
			- vaksin tercukupi	Pusk.	32	32	100.00	
			- Pelaksanaan BIAS di 26 Pusk mas terpantau	Pusk	24	24	100.00	
			- Kegiatan siap dilaksanakan	Buku	1	1	100.00	
			- Laporan pelaksanaan kegiatan	Buku	1	1	100.00	
	4 Penanganan kasus HIV	Masukan	- Dana	rupiah	3,285,500	3,285,500	100.00	
		Keluaran:	- Petugas HIV/AIDS Pusk mas mengikuti review	orang	33	33	100.00	
			- Kasus HIV/AIDS terlacak	kali	15	15	100.00	
			- Konfirmasi pend.HIV/AIDS	kali	15	15	100.00	

1	2	3	3	4	5	6	7	8
		Hasil	: - Petugas HIV/AIDS Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100.00	
			- Kasus HIV/AIDS tertanggulangi	kasus	15	15	100.00	
			- Konfirmasi pend.HIV/AIDS terlaksana	kasus	15	15	100.00	
	5 Telaah Kesehatan Reproduksi dan Usila	Masukan	: - Dana	Rupiah	6,593.000	6,593.000	100.00	
		Keluaran	: - Terlaksananya telaah program Kespro	Kali	1	1	100.00	
			- Terlaksananya telaah program Usila	Kali	1	1	100.00	
			- Terlaksananya pemeriksaan Pap smear	Kali	1	1	100.00	
		Hasil	: - Pengelola Program Kespro dapat mengevaluasi	Orang	32	32	100.00	
			- Pengelola Program Usila dapat mengevaluasi	Orang	32	32	100.00	
			- WUS diatas 35 tahun diperiksa pap smear	Orang	100	100	100.00	
	1 Peningkatan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan	: - Dana	Rupiah	7,917,000.000	7,311,414.000	92.35	
		Keluaran	: - Tersedianya puskesmas keliling di puskesmas	buah	15	15	100.00	
			- Tersedianya sepeda motor di puskesmas	buah	52	52	100.00	
			- Puskesmas dan pustu memenuhi standar	buah	22	22	100.00	
		Hasil	: - Meningkatnya rujukan pasien	puskesmas	15	15	100.00	
			- Meningkatnya program kegiatan di lapangan	puskesmas	33	33	100.00	
			- Meningkatnya pelayanan di puskesmas	puskesmas	20	20	100.00	
	2 Pengadaan Alat Kesehatan	Masukan	: - Dana	Rupiah	3,492,500.000	3,183,688.000	91.16	
		Keluaran	: - Tersedianya Alat Dental Unit di Puskesmas	Unit	8	8	100.00	
			- Tersedianya Alat Kesehatan Gigi di Puskesmas	Unit	6	6	100.00	
			- Tersedianya Alat UGD di Puskesmas	Unit	7	7	100.00	
			- Tersedianya Alat Laboratorium di Puskesmas	Unit	4	4	100.00	
			- Tersedianya Alat Kesehatan EKG di Puskesmas	Unit	7	7	100.00	
			- Tersedianya Alat Fotometer di Puskesmas	Unit	12	12	100.00	
			- Tersedianya Alat Polji Klinik di Puskesmas	Unit	7	7	100.00	
			- Tersedianya Medik Operasi di Puskesmas	Unit	1	1	100.00	
		Hasil	: - Meningkatnya kunjungan kesehatan gigi di puskesmas	puskesmas	8	8	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan kesehatan gigi di puskesmas	puskesmas	6	6	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan UGD di puskesmas	puskesmas	7	7	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan laboratorium di puskesmas	puskesmas	4	4	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan di puskesmas	puskesmas	7	7	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan laboratorium di puskesmas	puskesmas	12	12	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan di puskesmas	puskesmas	7	7	100.00	
			- Meningkatnya kunjungan puskesmas	puskesmas	1	1	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
	3 Biaya operasional AKPER	Masukan : - Dana	Rupiah	565,000,000	561,203,422	99.33	
		Keluaran : - Meningkatkan mutu pendidikan dan kelulusan	Unit	1	1	100.00	
		Hasil : - Meningkatkan profesionalisme tenaga perawat	orang	200	200	100.00	
	4 Pengadaan, pengawasan Obat, Napza, Makmin & Obat tradisional	Masukan : - Dana	Rupiah	1,614,440,000	1,604,420,768	99.38	
		Keluaran : - Tersedianya obat di Puskesmas	Pusk	33	33	100.00	
		- Terlaksananya pertemuan Petugas tentang Obat POSR	kali	1	1	100.00	
		- Tersedianya obat di puskesmas	Pusk	33	33	100.00	
		- Pengusaha Apotik dan Tk.Obat mengikuti pertemuan	kali	1	1	100.00	
		- Pengusaha Apotik dan Tk.Obat mendapatkan pembinaan	kali	1	1	100.00	
		- Petugas Pengelola Obat di Puskesmas mendapatkan pembinaan	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya Pertemuan Pengelola Pengusaha Obat Tradisional	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya Pengawasan Obat Tradisional	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya Pertemuan Pengelola/Distributor Obat Tradisional	kali	1	1	100.00	
		- Terlaksananya pertemuan	kali	1	1	100.00	
		- Siswa mengikuti pertemuan tentang Napza	kali	1	1	100.00	
		- Pengusaha makmin mengikuti pertemuan	kali	1	1	100.00	
		- Pengusaha makmin di pasar / Toko / Supermarket mendapat pembinaan	kali	1	1	100.00	
		Hasil : - Masyarakat terjamin dalam mengkonsumsi Obat	Pusk	33	33	100.00	
		- Penderita dapat memperoleh obat	kali	132	132	100.00	
		- Pengetahuan dan ketrampilan para pengusaha/pengelola Apotik /Toko obat lebih meningkat.	oarang	36	36	100.00	
		- Pengetahuan dan ketrampilan para pengusaha/pengelola Apotik /Toko obat lebih meningkat.	apotik	12	12	100.00	
		- Pengetahuan dan ketrampilan para Petugas Puskesmas lebih meningkat	puskesmas	33	33	100.00	
		- Pengetahuan Pengelola/Pengusaha tentang Obat Tradisional meningkat	orang	33	33	100.00	
		- Meningkatnya mutu Obat Tradisional	orang	33	33	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
		3 - Pengetahuan Pengelola/Distributor tentang Obat Tradisional meningkat - Pengetahuan pengusaha IRT makin lebih meningkat - Pengetahuan siswa lebih meningkat - Pengetahuan pengusaha makin lebih meningkat - Pengetahuan Pengusaha makin di pasar/Toko/Supermarket lebih meningkat	orang  orang  orang orang  toko	33  35  33 40  9	33  35  33 40  9	100.00  100.00  100.00  100.00	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN  
TAHUN 2006**

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

Form : PPS

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1 Umur harapan hidup	- Meningkatnya umur harapan hidup	70.1	--	--	
2 Balita dengan gizi buruk	- Prosentase balita gizi buruk	0.85%	0.84%	101.19	
3 Kecamatan rawan gizi	- Prosentase Kecamatan Rawan Gizi	14.29%	14.29%	100.00	
4 Prevalensi GAKY	- Prosentase balita penderita GAKY	10.60%	10.52%	100.76	
5 Kematian bayi perinatal umur 0-7 hari	- Angka kematian bayi umur 0-7 hari per 1000 kelahiran hidup	3.9	2.15	181.40	
6 Kematian ibu melahirkan	- Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran	92	71.93	127.90	
7 Penderita AFP anak usia < 15 tahun	- Angka AFP pada anak usia < 15 tahun	2	2	100.00	
8 Angka kesakitan penderita TB Paru dan DBD	- Penderita TB Paru - Penderita Demam Berdarah Dengue	72.14% 20.48%	82.00% 22.20%	113.67 108.40	
9 Penduduk yang memanfaatkan puskesmas dan rumah sakit	- Jumlah penduduk yang berkunjung ke puskesmas dan rumah sakit	53.51%	57.56%	107.57	
10 KLB yang ditangani	- Prosentase KLB yang ditangani	100.00%	100.00%	100.00	
11 Anak sekolah yang mendapatkan layanan kesehatan	- Prosentase anak sekolah yang mendapat layanan kesehatan	65.00%	66.00%	101.54	
12 Penduduk miskin yang terjangkau dalam	- Jumlah penduduk miskin yang masuk program asuransi kesehatan	100.00%	100.00%	100.00	
13 Pekerja yang mendapat layanan kesehatan	- Jumlah pekerja yang mendapatkan layanan kesehatan	--	--	--	

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
14	Strata posyandu mandiri dan purnama	- Prosentase strata posyandu mandiri posyandu purnama	37.59% 9.06%	40.00% 10.00%	106.41 110.38
15	Rumah tangga sehat	- Prosentase rumah tangga sehat	40.00%	40.00%	100.00
16	Tempat-tempat Umum Sehat	- Prosentase Tempat-tempat Umum sehat	75.00%	55.00%	73.33
17	Kelurahan / Desa UCI	- Prosentase Kelurahan / Desa cakupan Imunisasi dengan UCI	95.78%	94.80%	98.98
18	Penanganan kasus HIV	- Prosentase penanganan kasus HIV	100.00%	100.00%	100.00
19	PUS yang menjadi peserta KB aktif	- Prosentase peserta KB aktif	79.25%	80.40%	101.45
20	Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai standar	- Prosentase Institusi pelayanan kesehatan yang memiliki sarana sesuai	84.29%	85.00%	100.84
21	Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	- Prosentase Sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar	100.00%	100.00%	100.00
22	Rasio tenaga kesehatan dibanding jumlah penduduk	- Jumlah dokter yang ada - Jumlah bidan yang ada - Jumlah perawat yang ada	1 : 29881 1 : 8803 1 : 5085	1 : 25383 1 : 3026 1 : 5015	117.72 287.20 101.38
23	Tenaga bidan yang memenuhi syarat	- Jumlah bidan yang mengikuti pelatihan	84.46%	84.46%	100.00
24	Penyediaan obat generik	- Prosentase obat generik yang ada	44.38%	20.00%	45.07
25	Rumah sakit yang menyediakan layanan 4 spesialis dasar	- Prosentase rumah sakit yang menyediakan 4 layanan spesialis dasar	100.00%	75.00%	75.00